

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam pekerjaan karyawan yang berkerja paling sedikit 8 jam dalam sehari, yang dipenuhi dengan berbagai kegiatan untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan padanya. Bahkan terkadang waktu berkerja bertambah jika terdapat tugas tambahan yang harus dikerjakan dengan segera, dan dalam hal ini karyawan mengambil jam kerja lembur. Selama berkerja terdapat banyak risiko yang dihadapi karyawan dan bahkan dapat mengancam keselamatan jiwa dan raganya. Hal itu merupakan kewajiban perusahaan untuk dapat melindungi karyawan selama jam kerja, bahkan karyawan juga dilindungi keselamatan dan kesehatannya selama menuju dan pulang dari tempat berkerja (Kasmir:2016).

Keselamatan kerja yang dihadapi karyawan biasanya tergantung pada lingkungan tempat karyawan berkerja. Hal ini disebabkan lingkungan kerja dapat memperngaruhi keselamatan dan kesehatan karyawan. Artinya lingkungan kerja harus terawat agar dapat menjaga dan melindungi karyawan dari kecelakaan kerja dan kesehatan kerja para karyawan.

Pemeliharaan sumber daya manusia bertujuan sebagai kegiatan manajemen untuk mempertahankan stamina sumber daya manusia dalam melakukan pekerjaan . Dengan demikian karyawan yang berkerja tidak mengalami gangguan kerja selama melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Untuk memelihara stamina karyawan, perlu dilakukan usaha

perlindungan secara fisik, jiwa dan raga karyawan dari berbagai macam ancaman yang merugikan perusahaan dan karyawan itu sendiri (Sedarmayanti.2016:229) . Upaya yang dapat dilakukan perusahaan agar tetap menjaga stamina, jiwa dan raga karyawan yaitu dengan memperhatikan lingkungan kerja dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja. Setiap tahun banyak kecelakaan kerja terjadi ditempat kerja yang dapat menimbulkan korban jiwa, kerusakan materi, dan gangguan produksi (Soehatman.2009:1).

Salah satu ukuran keberhasilan kinerja individu, tim atau organisasi terletak pada produktivitasnya. Apabila produktivitas tinggi atau bertambah, dinyatakan berhasil. Apabila lebih rendah dari standar atau menurun, dikatakan tidak atau kurang sukses (Wibowo. 2007:93).

Adanya program kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material, karena mereka akan jarang absen bekerja dengan lingkungan yang menyenangkan, sehingga secara keseluruhan akan mampu bekerja lebih lama berarti lebih produktif. Program kesehatan kerja bisa dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Hal ini menjaga kesehatan karyawan dari gangguan-gangguan penglihatan, pendengaran, pernafasan dan kelelahan. Penciptaan lingkungan kerja yang sehat secara tidak langsung akan mempertahankan kinerja yang baik bagi karyawan. Program kesehatan kerja tidak terlepas dari program keselamatan kerja, karena dua program tersebut saling berkaitan untuk menunjang produktivitas kerja karyawan. Seperti yang terjadi pada salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT.Semen Baturaja (Persero)Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri semen.

Seperti yang diketahui pada produksi semen para karyawan terutama karyawan pada divisi produksi, pengantongan, mekanik mesin dan sebagainya yang berkaitan langsung dengan mesin-mesin produksi. Maka dari itu resiko keselamatan dan kesehatan para karyawan sangat besar dan perlu diperhatikan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik mengajukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas tentang variabel-variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Variabel-variabel yang akan dianalisis ialah, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan kerja. Peneliti mencoba untuk menguji apakah terdapat hubungan positif antara ketiga variabel tersebut terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas?
2. Apakah kesehatan karyawan berpengaruh terhadap produktivitas?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas?
4. Apakah pengaruh yang signifikan program keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang didalam penelitian ini menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu untuk membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas adalah terkait dengan bahaimana pengaruh keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan didalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk menganalisa dan mendapatkan hasil bagaimana pengaruh Keselamatan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2. Untuk menganalisa dan mendapatkan hasil bagaimana pengaruh Kesehatan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3. Untuk menganalisa dan mendapatkan hasil bagaimana pengaruh Lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.
4. Untuk menganalisa dan mendapatkan hasil bagaimana pengaruh Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi, literatur, dan informasi untuk memungkinkan para penelitian selanjutnya tentang produktivitas kerja.

2. Manfaat Praktis

Bagi PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk

Dengan adanya penelitian ini diharapkan temuan yang menulis peroleh dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja sehingga produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam proposal skripsi ini, maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang akan menjelaskan alasan memilih judul. Bab ini juga merupakan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian

yang akan dicapai dari penulisan penelitian ini serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang merupakan dasar analisis yang berkaitan dengan produktivitas kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional, populasi, dan penentuan sampel, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas tentang uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, perhitungan statistik, serta pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.